

12

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KUALITAS PROSES BELAJAR DAN MUTU
HASIL BELAJAR PELAJAR KELAS TERAKHIR
SEKOLAH DASAR**

**(SEBUAH STUDI EVALUASI DAN ANALISA FAKTOR - FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS PROSES BELAJAR DAN MUTU HASIL
BELAJAR PARA PELAJAR KELAS TERAKHIR SD PPSP DAN
SD NON - PPSP PADA BERBAGAI LINGKUNGAN SOSIO -
GEOGRAFI DI INDONESIA)**

DISERTASI

**Diajukan kepada Panitia Ujian Promosi
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BANDUNG
untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh
GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN**

DALAM BIDANG PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



Promovendus

Drs. Soedijarto, M.A.

**SEKOLAH PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP)
BANDUNG
1981**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI



Prof. Setijadi, M. A., Ph. D.

PROMOTOR / KETUA



Prof. Sikon Pribadi, M. A., Ph. D.

KO-PROMOTOR



Soedjana, M. A. , M. Sc., Ph. D.

ANGGOTA



Prof. S. Nasution, M. A., Ph. D.

ANGGOTA



Prof. Santoso S. Hamijoyo, M. Sc., Ph. D.

ANGGOTA

SEPTEMBER, 1981

SEKOLAH PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP)
BANDUNG



*Untuk : Tutut,
Yayang
dan
Iwung
serta*

*Untuk mengenang
Almarhum dan Almarhumah
Ayah dan Ibuku*

KATA PENGANTAR

Pada permulaan tahun 1978, setelah pelaksanaan kurikulum 1975 memasuki tahun ketiga dan sistem PPSP akan mulai menerapkan sistem modul edisi keduanya, banyak pertanyaan yang mulai timbul tentang efisiensi dan efektifitas kedua kurikulum tersebut. Dalam pada itu promovendus, pada saat itu selaku Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (BP3K), merencanakan untuk menyusun program bagi pengumpulan data untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan kedua kurikulum tersebut agar pada akhir Pelita III dapat disampaikan informasi untuk dijadikan landasan bagi pengambilan keputusan tentang perpaduan kedua kurikulum tersebut. Dengan harapan pada permulaan Pelita IV kurikulum yang merupakan perpaduan kurikulum 1975 dan kurikulum PPSP sudah dapat diterapkan secara bertahap.

Setelah rencana tersebut memperoleh persetujuan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, langkah pertama adalah menyusun berbagai alat pengumpul data. Program pengembangan alat pengumpul data, yang dimulai pada permulaan tahun 1978 itu meliputi pengembangan Tes Prestasi Belajar, Skala Sikap, Tes Kemampuan Kognitif, Angket Guru, Angket Murid, Angket Kepala Sekolah dan Format Observasi Kelas.

Pada permulaan tahun 1980, setelah semua alat pengumpul data selesai dimantapkan, dilakukan proses pengumpul data.

Adapun data yang dikumpulkan meliputi variabel-variabel: kualitas proses belajar, prestasi hasil belajar, sikap, dan latar belakang sosial-ekonomi dan kognitif pelajar kelas terakhir SD, SMP dan SMA (PPSP dan Non-PPSP), serta data tentang latar belakang pendidikan, pengalaman dan sosial-ekonomi guru-guru mereka. Para pelajar dan guru tersebut diambil dari sekolah-sekolah sampel dari delapan lingkungan sosio-geografi, yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Ujung Pandang, dan Padang.

Data empiris yang dianalisa dalam disertasi ini adalah sebagian dari data variabel-variabel pelajar dan guru Sekolah Dasar baik PPSP maupun non-PPSP yang disebutkan di atas.

Dengan berpangkal kepada beberapa pandangan teoretis, promovenus menganalisa data tersebut baik secara deskriptif maupun analisa hubungan antara variabel-variabel utama. Adapun tujuan dari analisa tersebut adalah untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut:

- (1) Sampai berapa jauh kurikulum 1975 dan kurikulum PPSP telah mempengaruhi perbaikan kualitas proses belajar yang diambil para pelajar Sekolah Dasar?
- (2) Sampai berapa jauh kurikulum 1975 dan kurikulum PPSP telah mempengaruhi perbaikan hasil belajar para pelajar Sekolah Dasar?
- (3) Apakah faktor-faktor di sekolah dan di luar sekolah yang terutama mempengaruhi kualitas proses dan mutu hasil belajar?

Di dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut promovendus berusaha menguji hipotesa-hipotesa yang berhubungan dengan:

(1) disparitas kualitas proses dan mutu hasil belajar pelajar dari sekolah dengan kurikulum yang berbeda, dan sekolah dari berbagai lingkungan sosio-geografi; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas proses dan mutu hasil belajar; dan (3) korelasi antara hasil belajar secara kognitif dengan hasil belajar secara afektif.

Dalam menyajikan pandangan teoretis dan analisa data empiris serta penemuan-penemuan yang diperolehnya disertasi ini disusun dalam delapan bab sebagai berikut: Pada Bab I diuraikan latarbelakang perkembangan dan masalah pendidikan Indonesia sejak Indonesia merdeka sampai dengan periode sebelum tahun 1980 dan masalah-masalah khusus yang mendorong dilakukannya penelitian ini; Bab II mengulas tujuan dan hipotesa penelitian; Bab III mengulas landasan teoretis yang digunakan promovendus dalam memandang persoalan-persoalan yang dijadikan objek penelitian serta pengertian-pengertian operasional yang digunakan; Bab IV berisi ulasan tentang Disain dan Pelaksanaan Penelitian; Bab V berisi ulasan berbagai penelitian yang relevan yang dilakukan para sarjana baik di dalam maupun di luar negeri; Bab VI memuat analisa deskriptif, yang meliputi perhitungan distribusi frekuensi, nilai rata-rata, standar deviasi, analisa variansi, dan analisa kovariansi; Bab VII memuat analisa hubungan di antara variabel-variabel utama, termasuk di dalamnya analisa korelasi, dan analisa regresi berganda; dan Bab VIII digunakan untuk membahas berbagai penemuan dihubungkan dengan pertanyaan-pertanyaan

pokok penelitian dan hipotesa penelitian serta analisa implikasi penemuan-penemuan tersebut terhadap perkembangan pendidikan, penelitian pendidikan, dan teori pendidikan.

Mudah-mudahan penelitian dan hasilnya yang disajikan dalam disertasi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan pada khususnya dan dapat memberikan sumbangan bagi usaha untuk terus menerus memperbaharui dan menyempurnakan sistem pendidikan nasional pada umumnya dan sistem kurikulum pada khususnya.

Bandung, September 1981



UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya penulisan disertasi ini promovendus merasakan banyaknya bantuan yang diperoleh, baik moral maupun material, dari berbagai pihak baik sebagai perorangan maupun pejabat yang memungkinkan promovendus menyelesaikan disertasi ini. Oleh karena itu secara khusus, promovendus ingin menyatakan rasa terimakasihnya.

Terimakasih pertama promovendus tujukan kepada Prof. Dr. Setijadi, yang sebagai Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan periode 1974 sampai dengan April 1980 telah mendorong dan memberikan kesempatan serta fasilitas kepada promovendus untuk mengikuti pendidikan doktor, serta memberikan ijin untuk menggunakan sebagian data Penelitian Kualitas Proses dan Mutu Hasil Belajar bagi penyelesaian disertasi ini. Ucapan yang sama promovendus tujukan kepada Dr. Soeroso, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan sejak April 1980 yang telah memberikan restu dan ijin untuk melanjutkan studi ini, serta Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan, Drs. Soemitro atas segala bantuannya.

Sejumlah tenaga peneliti dan pengumpul data telah banyak membantu pelaksanaan studi ini. Mereka itu antara lain, adalah: Drs. H. Nuhi Nasution, M.A., Kepala Bidang Penilaian Proses dan Hasil Sistem Pendidikan yang bersama-sama dengan anggota Tim Penilaian Nasional PPSP telah membantu promovendus dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Kemudian Donald B. Holsinger, Ph.D. konsultan Unesco pada Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Drs. E. Pakpahan yang telah banyak membantu dalam proses

analisa data dengan komputer. Kepadaanya promovendus ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga. Penghargaan yang sama tak lupa juga promovendus sampaikan kepada Robert Piyoh dan kawan-kawannya yang telah membantu pengetikan disertasi ini dari taraf draft sampai dengan draft terakhir. Penghargaan yang sama ditujukan kepada Kamtini dan Endang Supariyah yang telah membantu dalam persiapan dan administrasi pengumpulan data, serta Kasdi yang membantu dalam pembuatan berbagai diagram. Keempatnya adalah Staf teknis Pusat Pengembangan Kurikulum BP3K.

Ucapan yang sama promovendus tujukan kepada para anggota Tim Penilaian Nasional PPSM dan para guru, serta staf profesional Pusat Pengembangan Kurikulum (Drs. Suheru, Drs. D. Hardjito dan Drs. Sujadi) yang telah ikut serta secara aktif dalam proses pengembangan alat-alat pengumpul data. Khusus bagi pengembangan Skala Sikap dan Tes Kemampuan Kognitif promovendus menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Dr. William Cumming konsultan Ford Foundation pada BP3K, Dr. Herman Fernandez konsultan Unesco pada BP3K, dan Dr. Donald B. Holsinger konsultan Unesco pada BP3K, atas segala saran dan sumbangan keahliannya dalam proses penyusunan kedua gugus alat pengumpul data tersebut.

Ucapan yang sama promovendus tujukan kepada para Rektor dan Staf IKIP, Bandung, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Ujung Pandang, dan Padang; serta para Kepala Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatera Barat, atas, atas segala kerjasama dan bantuan yang diberikan pada saat pengumpulan data.

Rasa terimakasih yang tak terhingga promovendus tujukan kepada Prof. Dr. Setijadi, Prof. Dr. Sikun Pribadi dan Dr. Soedjana yang secara cermat dan tekun telah memberikan bimbingan dalam penulisan disertasi ini dari sejak penyusunan disain sampai dengan finalisasi draft disertasi. Ucapan yang sama promovendus tujukan kepada Prof. Dr. Santoso S. Hamijoyo, dan Prof. Dr. S. Nasution, atas segala komentar, bimbingan dan saran-saran yang tak ternilai harganya bagi penyelesaian disertasi ini.

Rasa terimakasih yang tak terhingga juga promovendus tujukan kepada Dr. Syarif Thayeb, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan periode 1974 s.d. 1978 dan Dr. Daed Yoesoef, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 1978, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada promovendus untuk memimpin Pusat Pengembangan Kurikulum sampai dengan Januari 1981, suatu jabatan yang memungkinkan promovendus belajar secara lebih mendalam tentang masalah-masalah perencanaan dan pengembangan kurikulum dari taraf makro sampai dengan taraf pengelolaan proses belajar di kelas.

Tak lupa pula rasa terimakasih promovendus sampaikan kepada sejawat staf peneliti Pusat Pengembangan Kurikulum dan para anggota Tim Bidang Studi penulisan modul PPSP yang telah banyak memberikan pelajaran melalui pertanyaan, sanggahan, saran dan komentarnya.

Rasa terimakasih khusus promovendus tujukan kepada isteri tercinta Tutut Murtiati, atas dorongan dan bantuannya baik moral maupun material selama promovendus mengikuti pendidikan doktor dan penulisan disertasi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu-persatu di sini, promovendus mengucapkan terima-kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas segala bantuan yang telah diberikan.

Bandung, September 1981

